

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam studi ini menggunakan metode penelitian Deskriptif. Menurut Notoatmojo (2021), studi deskriptif ialah penelitian yang dilakukan dalam mendeskripsikan sebuah peristiwa yang terjadi di masyarakat. Peneliti memaparkan hasil penelitian dengan pendekatan mendeskripsikan pengetahuan remaja putri mengenai tablet Fe. Rancangan studi ini melalui penggunaan metode *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2018), penelitian yang mengumpulkan data dari periode tertentu dan sekaligus mengkaji dinamika antara faktor risiko dan dampaknya

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu *Integrasi Layanan Primer (ILP)* Desa Delik Kecamatan Tuntang.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini pada bulan Juli 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah kumpulan individu atau objek-objek yang dapat diukur (Notoatmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di desa Delik kecamatan Tuntang ada 310 remaja putri.

2. Sampel

Sampel adalah separuh dari populasi dengan karakteristik tertentu yang mana tidak memungkinkan jika semua anggota populasi dapat diteliti dikarenakan tenaga, dana serta waktu yang terbatas.

Maka, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut dengan karakteristik sampel yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2021).

Sampel penelitian adalah sebagian dari remaja putri di Desa Delik Kecamatan Tuntang yang dihitung dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$N = \frac{310}{1 + 310 (0,1)^2}$$

$$= \underline{310}$$

$$4,10 = 75,609756097560 \text{ dibulatkan menjadi } = 76 \text{ sampel}$$

(Nalendra, 2021)

Berdasarkan perhitungan diatas maka besarnya sampel adalah 76 orang

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut kriteria atau syarat yang telah dijelaskan diatas, maka teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling*. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan

peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

D. Definisi Operasional

Notoatmodjo (2018) menyatakan definisi operasional bertujuan dalam menggambarkan ruang lingkup atau pemahaman tentang variabel yang diamatinya atau dipelajari dan guna memandu pengukuran atau pengamatan dan pengembangan instrumen untuk variabel itu.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan Remaja putri	Segala sesuatu yang diketahui remaja putri tentang Anemia	Menggunakan Kuesioner berjumlah 19 pernyataan Favourable Benar : 1 Salah : 0 Unfavourable Benar : 0 Salah : 1	Kriteria Baik : jika jumlah skor 76 – 100% Cukup : jika jumlah skor 56 – 75 % Kurang : ka jumlah skor < 56	Ordinal
Sub Variabel : Pengetahuan remaja putri mengenai pengertian Fe untuk mencegah anemia	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri mengenai pengertian tablet Fe	Menggunakan kuesioner berjumlah 2 pernyataan Positif 2 pernyataan dengan jawaban benar skor 1 salah skor 0	Sub Variabel: Kriteria Baik : jika jumlah skor 76 – 100% Cukup : jika jumlah skor 56 – 75 % Kurang : jika jumlah skor < 56	Ordinal
Pengetahuan remaja putri mengenai manfaat tablet fe untuk mencegah anemia	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri mengenai manfaat tablet Fe	Menggunakan kuesioner berjumlah 5 pernyataan Positif 5 pernyataan dengan jawaban Benar skor 1 Salah skor 0	Jumlah skor 5 Kriteria Baik : jika jumlah skor 76 – 100 % Kurang : jika jumlah skor < 56	Ordinal
Pengetahuan remaja putri mengenai cara	Segala sesuatu yang diketahui remaja putri	Menggunakan kuesioner berjumlah 3 pernyataan Positif 2 pernyataan dan	Jumlah skor 3 Kriteria : Baik : jika jumlah skor 76 – 100 %	Ordinal

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
meminum tablet Fe untuk mencegah anemia	mengenai cara minum tablet Fe untuk mencegah anemia	negatif 1 pernyataan pada pernyataan positif Benar skor 1 Salah skor 0 Pada pernyataan negatif Benar skor 0 Salah skor 1	Kurang : jika jumlah skor < 56 %	
Pengetahuan remaja putri mengenai efek samping tablet Fe untuk mencegah anemia	Segala sesuatu yang diketahui remaja putri mengenai efek samping tablet Fe untuk mencegah anemia	Menggunakan kuesioner berjumlah 4 pernyataan Positif 1 pernyataan dan negatif 3 pernyataan Pada pernyataan positif Benar skor 1 Salah skor 0 Pada pernyataan negatif Benar skor 0 Salah skor 1	Jumlah skor 4 Baik : jika jumlah skor 76 – 100 % Kurang : jika jumlah skor < 56 %	Ordinal
Pengetahuan remaja putri mengenai makanan yang mengandung zat besi untuk mencegah anemia	Segala sesuatu yang diketahui remaja putri mengenai makanan yang mengandung tablet fe untuk mencegah Anemia	Menggunakan kuesioner berjumlah 5 pernyataan Positif 3 pernyataan dan negatif 2 pernyataan Pada pernyataan positif Benar skor 1 Salah skor 0 Pada pernyataan negatif Benar skor 0 Salah skor 1	Jumlah skor 4 Baik : jika jumlah skor 76 – 100 % Cukup : jika jumlah skor 56 – 76 % Kurang : jika jumlah skor < 56 %	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang dipergunakan pada studi ini ialah data primer. Pada data sebelumnya, informasi yang secara langsung didapatkan melalui sumbernya diamati dan dicatat. (Notoatmodjo, 2019). Data primer pada studi ini ialah data pengetahuan remaja putri mengenai tablet tambah darah yang di dapat dari pengisian responden.

2. Instrumen Penelitian

Adapun kisi – kisi kuesioner gambaran pengetahuan remaja putri tentang tablet FE untuk mencegah anemia sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi–kisi kuesioner penelitian

Indikator	No Soal	Keterangan Soal	Unfavorable
		Favorable	
Pengertian Tablet FE	1, 2	1, 2	
Manfaat Tablet FE	3, 4, 5, 6, 7	3, 4, 5, 6, 7	
Cara Meminum tablet fe	8, 9, 10	8, 9	10
Efek samping Tablet FE	11, 12, 13, 14	11	12, 13, 14
Makanan yang mengandung zat besi	15, 16, 17, 18, 19	15, 16, 19	17, 18

Kuesioner yang digunakan pada studi ini mengangkat dari kuesioner penelitian sebelumnya yaitu dari penelitian Fadelina (2021) berjudul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Saat Menstruasi di Desa Lawatan RW 04” yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Pada uji validitas mendapatkan hasil koefisien korelasi $r = 0,361$ dengan responden sebanyak 30 orang. Hasil pertanyaan dianggapnya valid jika nilai r hitungannya $> r$ tabel (Riwidikdo, 2018)). Pengujian validitas melalui SPSS 22 didapatkan hasil bahwasanya dari 24 butir pertanyaan hanya 19 butir pertanyaan yang tidak masuk dalam kriteria validitas dan 5 butir pertanyaan tidak masuk dalam kriteria validitas, peneliti hanya meminum butir soal pertanyaan yang valid untuk penelitian.

Uji reliabilitas dengan teknik Alpha Cronbach dianggapnya reliabel

apabila mempunyai alpha minimum 0,6 (Riwidikdo, 2018). Pada 24 item pertanyaan didapatkan hasil koefisien 0,725. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner reliabel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah – langkah atau dengan melalui sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan surat penelitian ke BAAK Universitas Ngudi Waluyo dan mendapatkan surat izin penelitian dari BAAK Ngudi Waluyo
- b. Peneliti mengantar surat izin penelitian dan melakukan koordinasi dengan bidan desa Delik Kecamatan Tuntang dan kepala desa Delik, kader remaja Desa Delik untuk izin penelitian dan menyusun waktu penelitian
- c. Peneliti melakukan penelitian dan mengikuti posyandu remaja yang ada di Desa Delik Kecamatan Tuntang.
- d. Menjelaskan pada calon responden sebelum dilakukannya penelitian kepada responden tentang tujuan penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai responden.
- e. Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan tentang tablet FE kepada responden
- f. Peneliti memberikan kesempatan dan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner

- g. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan lembar kuesioner yang sudah terisi lengkap dilanjutkan dengan pengolahan data yang dilakukan di excel dan SPSS
- h. Penulisan laporan penelitian

F. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Data yang dipergunakan pada studi ini ialah data primer. Pada data sebelumnya, informasi yang secara langsung didapatkan melalui sumbernya diamati dan dicatat. (Notoatmodjo, 2021). Data primer pada studi ini ialah data pengetahuan remaja putri mengenai tablet tambah darah yang di dapat dari pengisian responden

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Permasalahan etika kebidanan ialah sebuah isu yang menjamin dalam mempergunakan subjek penelitian dengan mencantumkan atau tidak sebuah nama responden dalam lembaran pendataan atau temuan penelitian yang disampaikan (Hidayat, 2021). Agar kerahasiaan responden terjamin, ia tidak menuliskan nama mereka, tetapi hanya menulis inisial mereka pada lembaran kuesioner.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Permasalahan ini ialah sebuah persoalan etika melalui menjamin sebuah kerahasiaan hasil penelitian, baik data dan persoalan lainnya. Seluruh informasi yang sudah terkumpulkan dijaga akan kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kumpulan data tertentu yang dilaporkannya dalam

hasil studi (Hidayat, 2021). Dalam studi ini, peneliti menjaga kerahasiannya hasil pengumpulan data dan meminumnya hanya untuk kepentingan penelitian.

G. Pengolahan Data

1. Editing

Editing ialah usaha dalam memeriksa ulang keakuratan informasi yang didapatkan. Editing bisa dilaksanakan dalam tahapan pengumpulan data maupun sesudahnya (Hidayat, 2021). Sebelum mengolah data, data terlebih dahulu harus diedit, dibaca kembali dan diperbaiki jika terjadi ambiguitas. Terdapat sejumlah hal yang harus di pahami saat editing yakni informasi yang lengkap, tulisan jelas, enak dibaca, semua enak dibaca, bisa dimengerti, semua informasi konsisten.

Sesudah memperoleh data penelitian dalam studi ini. Peneliti melakukan double checking, dan jika terdapat hal yang harus dilakukan perbaikan mengenai keutuhan data, maka dilakukan peninjauan kembali. Lalu tulisannya jelas atau tidak mengerti, dan seluruh bacaan bisa dimengerti seluruh data cukup konsisten maupun tidak.

2. Scoring

Data yang dipergunakan pada studi ini ialah data primer. Pada data sebelumnya, informasi yang secara langsung didapatkan melalui sumbernya diamati dan dicatat. (Notoatmodjo, 2019). Data primer pada studi ini ialah data pengetahuan remaja putri mengenai tablet tambah darah yang di dapat dari pengisian responden.

Scoring ialah proses pemberian skor terhadap tanggapan responden dengan cara mengkategorikan berdasarkan pendapat responden. Skoring dihitung melalui minimum skala Likert, dan pengukurannya ialah. (Ridwan, 2015).

Jawaban pertanyaan positif memperoleh nilai:

- 1) Benar : diberi skor 1
- 2) Salah : diberi skor 0

Sedangkan nilai jawaban untuk pertanyaan negatif :

- 1) Benar : diberi skor 0
- 2) Salah : diberi skor 1

3. *Coding*

Coding ialah penyandian data nominal dan ordinal, kode berupa angka/bilangan/number, bukan simbol, dikarenakan hanya angka yang bisa diolahnya secara statistik melalui bebantuan komputer. (Sulistyaningsih, 2021).

Kode untuk pengetahuan responden ialah :

Kode 1 = Salah

Kode 2 = Benar

4. *Entry data*

Entri data ialah proses penginputan data ke dalam program pengolahan data, lalu menganalisa data melalui sebuah program pengolah data yakni program statistik. Dalam pengolahan data peneliti melalui minimum software SPSS. Sesudah melaksanakan pengkodean, peneliti menginput data ke dalam

program pengolah data statistik.

5. *Cleaning*

Cleaning ialah sebuah aktifitas membersihkan semua data agar terhindar dari kesalahan sebelum dilaksanakan analisa data. Peneliti memeriksa ulang semua proses dari pengkodean serta menjamin bahwasanya data yang input sudah sesuai sehingga analisa data bisa dilaksanakan

H. Analisis Data

Analisis univariat berfungsi untuk memberikan gambaran atau penjelasan terhadap karakteristik variabel penelitian. Umumnya pada analisa univariat hanya memperoleh distribusi dan persentase dari sertiap variabel (Notoatmodjo, 2018)

$$\text{Rumus : } p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Persentase subjek pada kategori

x = skor yang di peroleh

n = Jumlah soal

Kemudian hasil perhitungan tersebut akan dikategorikan menggunakan skala ordinal menjadi tiga kategori :

- a. Pengetahuan baik : 76 – 100% diberi kode 3
- b. Pengetahuan cukup : 56 – 75% diberi kode 2
- c. Pengetahuan kurang : < 56% diberi kode 1